

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan survey online. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket secara online dengan bantuan *Whatsapp* dan *Google Form*. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2023 – Agustus 2023.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha untuk mengukur data, dan biasanya, menerapkan beberapa bentuk analisis statistik (Malhotra 1996).

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena serta korelasi yang ada diantaranya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum – hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori – teori dan atau hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang di nilai dan dianalisis dengan analisis statistik. penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Iwan, 2019:16).

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dapat mewakili populasi tertentu.

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, yaitu dengan mengedarkan kuesioner (Sugiyono, 2017: 12).

#### **D. Variabel dan Operasional Variabel**

##### 1. Variable X (Variabel bebas/*Independent Variable*)

Variabel X yang digunakan pada variabel *variety show* menggunakan teori dari Latief dan Yusiatie pada bukunya yang berjudul *Siaran Televisi Non – Drama "Kreatif, Produktif, Public Relations dan Iklan"*.

Pada variabel independen yaitu *variety show*, terdapat 6 dimensi, yaitu Musik, Komedi lawak, Tari, Fashion Show, Interview, *Vox Pop*.

##### 2. Variabel Y (Variabel Terkait/*Dependen Variable*)

Variabel Y menggunakan teori *Uses and Gratification* milik Elihu Katz, Jay G. Blumler, Michael Gurevitch, 1974.

Pada variabel dependen yaitu *Uses and Gratification*, terdapat 2 dimensi, yaitu *Gratification Sought* dan *Gratification Obtained*.

##### 3. Operasional Variabel

Operasional variabel yang menjadi objek dalam penelitian memiliki dimensi-dimensi sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel X (Program Acara)**

<b>Variabel X</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<i>Variety Show</i>	Musik	1. Menyajikan tontonan musik singkat sebagai pelengkap dari program siaran.

(Latief dan Yusiatic 2015)		2. Menyajikan musik populer dan musik yang berhubungan dengan sebuah peristiwa
	Komedi Lawak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan hiburan kepada penonton dengan permainan kata atau aksi lucu dari pembawa acara.</li> <li>2. Komedi yang dibawakan memiliki keterkaitan waktu sehingga semua kalangan mengerti komedi tersebut</li> </ol>
	Tari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertunjukkan sebuah tari-tarian baik tari tradisional maupun tari singkat untuk menghibur penonton.</li> <li>2. Tari juga diiringi musik yang menghibur penonton.</li> </ol>
	<i>Fashion Show</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penonton sebuah <i>fashion show</i> atau <i>fashion</i> yang digunakan pembawa acara sebagai <i>role model</i> bagi para penonton.</li> <li>2. <i>Fashion</i> yang digunakan menginspirasi para penonton.</li> </ol>
	<i>Interview</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara kepada para bintang tamu sesuai dengan tema yang diangkat.</li> <li>2. Wawancara yang dibawakan diambil dari beberapa sudut pandang, baik penggemar dari bintang tamu maupun pribadi dari pembawa acara</li> </ol>
	<i>Vox Pop</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebuah materi yang mengajak penonton atau masyarakat untuk memberikan pendapat pada berita yang terkait.</li> <li>2. Mengumpulkan berbagai pendapat serta keseruan dari perbedaan pendapat tersebut.</li> </ol>

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Y**

(Tingkat Kepuasan Hiburan)

Variabel Y	Dimensi	Indikator
<i>Uses and Gratification</i> (Elihu Katz, Jay G. Blumler, Michael Gurevitch 1974)	<i>Gratification Sought</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepuasan yang dicari individu dalam mengonsumsi media atau program siaran.</li><li>2. Motif individu untuk mengonsumsi media.</li><li>3. Banyak motif yang membuat individu mengonsumsi media atau program siaran.</li><li>4. Setiap individu memiliki motif yang berbeda.</li></ol>
	<i>Gratification Obtained</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepuasan nyata yang diperoleh individu setelah mengonsumsi program siaran.</li><li>2. Kepercayaan yang dibuat oleh program acara melalui pembawa acara untuk memperkuat pola penonton menonton program acara.</li><li>3. Kepuasan memberikan individu sebuah pemahaman sehingga membentuk kebiasaan.</li><li>4. Kepuasan membuat individu berketergantungan akan sebuah informasi dari program acara.</li></ol>

**E. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:119)

Populasi dari penelitian ini adalah para mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ angkatan 2019. Menurut data Laporan Daftar Mahasiswa Ilmu

Komunikasi FISIP UMJ 2019, total mahasiswa berjumlah 255 mahasiswa. Maka dari itu, ditentukanlah kriteria sampel yang akan diteliti, yaitu :

- a. Mahasiswa ilmu komunikasi FISIP UMJ 2019.
- b. Mengetahui program acara *Tonight Show*.
- c. Pernah menonton program acara *Tonight Show*.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila penelitian memiliki jumlah populasi yang besar dan tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada populasi dan terdapat keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hal – hal yang telah dipelajari dalam sampel, simpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 122) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara yang dilakukan tersebut bila anggota dalam populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2016:82).

Untuk mengetahui jumlah sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket. :

n = Sampel

N = Populasi

E = Error Sampling (10%)

Berikut rumus dengan angka populasi yang nyata beserta hasil sampelnya :

$$n = \frac{255}{1+481(0,1)^2}$$

$$n = \frac{255}{255(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{255}{3,55}$$

$$n = 71,83$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh jumlah sampel yang didapat mewakili populasi yaitu sebanyak 72 (dibulatkan) responden.

## **F. Pengukuran & Pengamatan Variabel**

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. (Sugiyono 2017:136). Dan pada Skala Likert ini nantinya seluruh pertanyaan akan dijawab oleh responden dan akan dihitung pada setiap bobotnya lalu dijumlahkan secara keseluruhan untuk dapat diketahui nilai dari setiap responden dan dapat dijadikan skor penilaian terhadap variabel variabel yang ada pada penelitian. Lalu pada penelitian ini setiap responden diberi nilai bilangan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 - Pemberian Nilai Skala Likert**

(Sugiyono 2017:137)

SKALA	NILAI
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Variabel dalam penelitian ini adalah variable (X) *Variety Show* dan variable (Y) *Uses and Gratification*, jadi pernyataan yang diukur adalah mengenai Pengaruh Program Acara *Tonight Show* Terhadap Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ 2019.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Perolehan data di dapat dengan berbagai cara & sumber. Perkumpulan data dari penelitian ini diperoleh melalui sumber data sekunder & primer, serta metode sebagai berikut:

1. Data Primer Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan nantinya diolah lagi. Teknik pengumpulan data yang dipakai di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2017:187). Dalam penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner secara online dengan Google Form, lalu disebarkan kepada responden yaitu Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UMJ 2019.
2. Data Sekunder Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikat data kepada pengumpul data (Sugiyono 2017:187). Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung tetapi berdasarkan melalui dari buku buku, internet, artikel, penelitian sebelumnya

seperti skripsi, jurnal maupun sumber data yang lain yang didapat dari memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah: “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

##### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen” (Sugiyono, 2017). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono 2017:247)

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai independen.



## 2. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat pengaruh, peneliti menggunakan pedoman untuk memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table (Sugiyono, 2017:242) berikut ini :

**Tabel 3. 4 Pedoman memberikan koefisien korelasi  
(Sugiyono, 2017:242)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,001 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:173) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

korelasi nilai butir pernyataan dengan nilai total butir pernyataan. Pernyataan dinyatakan valid jika:

- a. Nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- b. Nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Seperti yang dijelaskan pada metode penelitian bahwa untuk melihat valid atau tidaknya suatu alat ukur digunakan statistika, yaitu melalui nilai koefisien

a. Hasil Uji Validitas Variabel X (*Variety Show*)

Butiran pernyataan variabel *Variety Show* (X) berjumlah 12 pernyataan dengan taraf signifikan  $10\% = 0,306$ . Hasil uji validitas variabel X dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 3. 5 - Hasil Uji Validitas Variabel X (*Variety Show*)**

Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
X1	0,301	0,650	Valid
X2	0,301	0,484	Valid
X3	0,301	0,531	Valid
X4	0,301	0,660	Valid
X5	0,301	0,522	Valid
X6	0,301	0,660	Valid
X7	0,301	0,660	Valid
X8	0,301	0,743	Valid
X9	0,301	0,644	Valid
X10	0,301	0,575	Valid
X11	0,301	0,632	Valid
X12	0,301	0,744	Valid

b. Hasil Uji Validitas Variabel Y (*Uses and Gratification*)

Butiran pernyataan variable *Uses and Gratification* (Y) berjumlah 8 pernyataan dengan taraf signifikan  $10\% = 0,306$ . Hasil uji validitas variabel Y dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 3. 6 - Hasil Uji Validitas Variabel Y (*Uses and Gratification*)**

Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Y1	0,301	0,564	Valid
Y2	0,301	0,758	Valid
Y3	0,301	0,675	Valid
Y4	0,301	0,810	Valid
Y5	0,301	0,644	Valid
Y6	0,301	0,586	Valid
Y7	0,301	0,711	Valid
Y8	0,301	0,678	Valid

Dari hasil di atas adalah jika  $R \text{ tabel} < R \text{ hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas variabel X di atas menggunakan SPSS, terdapat 12 pernyataan dimana hasil r hitung lebih besar daripada r tabel. Maka pernyataan pernyataan pada variabel (Y) dikatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel 0,306.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Menurut Sugiyono (2017:173) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

### a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Variety Show*)

**Tabel 3. 7 - Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (*Variety Show*)**

<b>Reliability Statistics</b>
-------------------------------

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>0,839</b>	<b>12</b>

Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa variabel *Variety Show* (X) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,839. Maka variabel *Variety Show* (X) pada penelitian ini sangat kuat.

- b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (*Uses and Gratification*)

**Tabel 3. 8 - Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (*Uses and Gratification*)**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>0,861</b>	<b>8</b>

Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa variabel *Uses and Gratification* (Y) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,861. Maka variabel *Uses and Gratification* (Y) pada penelitian ini sangat kuat.